

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi penggemar memancing pastinya membutuhkan tempat kolam pemancingan yang nyaman. Pemancingan merupakan tempat atau fasilitas yang disediakan khusus untuk melakukan kegiatan memancing di dalam kolam atau waduk yang dibuat secara buatan. Kolam pemancingan biasanya memiliki ukuran yang bervariasi, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Kegiatan memancing biasanya dilakukan sebagai hobi atau kegiatan rekreasi yang menyenangkan, tetapi juga dapat dilakukan sebagai sumber penghasilan pemilik kolam. Pemancingan pun ada berbagai jenisnya, seperti galatama, galapung, dan juga harian. Disetiap pemancingan pun memiliki jenis ikan yang berbeda-beda, seperti ikan mas, lele, dan bawal.

Terdapat 30 lokasi pemancingan yang ada di Kabupaten Bekasi. Namun ada beberapa lokasi pemancingan yang kurang diminati. Bukan karena kurangnya fasilitas dan prasarana di lokasi tersebut, melainkan karena kurangnya penyebaran informasi terkait pemancingan di sekitar wilayah Kabupaten Bekasi, karena penyebaran informasi kolam pemancingan hanya mengandalkan kenalan, whatsapp ataupun dari mulut ke mulut. Demikian pun sebaliknya terkadang tidak jarang seorang pemancing ingin mencari informasi yang ada disetiap pemancingan, seperti informasi jadwal tiket, umpan yang diperbolehkan dan sistem memancing, karena informasi yang di dapatkan pemancing pun terbatas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, salah satu solusi untuk mengantisipasi masalah tersebut yaitu dengan dibuatnya sebuah sistem informasi. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah para pemilik kolam pemancingan dalam menyebarkan informasi yang ada di pemancingan. Pemancing pun bisa mendapatkan informasi yang ada di setiap pemancingan.

Sistem informasi ini akan dibuat berbasis *website* dan menerapkan Algoritma *Sequential Search*. Algoritma *Sequential Search* digunakan melakukan

pencarian informasi pemancingan yang ada di *website*. Algoritma *sequential search* adalah algoritma pencarian sederhana yang bekerja dengan mengecek setiap elemen pada suatu daftar atau *array*, secara berurutan, hingga ditemukan elemen yang dicari. Dalam konteks pencarian tempat pemancingan, algoritma *sequential search* dapat digunakan untuk mencari tempat kolam pemancingan yang sesuai dengan kriteria tertentu. Apabila seseorang mencari tempat kolam pemancingan yang berisi ikan mas, maka algoritma *sequential search* akan mengecek setiap tempat kolam pemancingan yang ada, satu per satu untuk menemukan tempat yang berisi ikan mas. Dalam implementasinya, algoritma *sequential search* dapat dijalankan dengan menggunakan loop yang akan memeriksa setiap elemen pada daftar atau *array*. Algoritma *sequential search* akan menghentikan pencarian ketika data yang dicari telah ditemukan, sehingga tidak perlu melakukan pencarian data pada seluruh elemen data yang ada. Algoritma *sequential search* ini juga cocok dengan pencarian informasi tempat pemancingan karena jumlah data yang relatif kecil. [1] Serta metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *waterfall* agar proses pengembangan menjadi efisien. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Algoritma Sequential Search Pada Website Pencarian Informasi Pemancingan di Kabupaten Bekasi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Pemancing kesulitan dalam mencari informasi kolam pemancingan yang ada, karena hanya mengandalkan kenalan, whatsapp atau dari mulut ke mulut.
- b. Pemilik kolam pemancingan kesulitan dalam menyebarkan informasi tentang pemancingannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan algoritma *sequential search* pada *website* pencarian informasi pemancingan dan mempermudah pemilik kolam pemancingan dalam menyebarkan informasi tentang kolam pemancingannya.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pemasalahan tersebut, penulis membatasi penelitian ini hanya membangun sistem berbasis *website* menggunakan algoritma *sequential search* untuk pemancing dapat mencari informasi kolam pemancingan dan pemilik kolam pemancingan dapat menginput informasi yang ada kedalam *website*.

1.5 Tujuan dan Mafaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan topik penelitian, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui tahapan dalam membangun *website* yang dapat menginput data informasi kolam pemancingan.
- b. Mengetahui tahapan dalam membangun *website* untuk pencarian informasi kolam pemancingan menggunakan algoritma *sequential search*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan didapatkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Dapat mempermudah bagi pemilik kolam pemancingan untuk menyebarkan informasi kolam pemancingan.
- b. Dapat mempermudah pemancing dalam mencari informasi kolam pemancingan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian mengenai susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan mengenai teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber literatur.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, kerangka pemikiran, perancangan sistem, dan juga metode analisis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian yang disajikan secara terurut dan kronologis.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan, dan saran terhadap penelitian yang diuraikan secara singkat